

BAB IV

KESIMPULAN

“HERS” merupakan sebuah karya tari video dengan format koreografi tunggal yang bersumber dari pengaruh sistem hukum waris adat Lampung *Saibatin* terhadap hak-hak perempuan. Pengaruh tersebut yang membuahkan dampak marginalisasi, subordinasi, bahkan kekerasan bagi kaum perempuan. *Stereotype* menganggap perempuan adalah kaum subordinat sehingga terkadang haknya disepelkan. Kegelisahan akan hak yang dipinggirkan tersebut yang menjadi rangsang awal karya tari video ini. Tema besar yang diangkat adalah spirit perempuan dalam menyongsong hak emansipasinya yang muncul akibat peminggiran yang dialami kaum perempuan.

Tari ini ditarikan oleh satu orang penari putri, disampaikan dengan tipe dramatik dalam bentuk cara ungkap simbolik. Koreografi ini secara struktur terbagi menjadi 4 bagian yaitu intrduksi, adegan 1, adegan 2, dan *ending*. Gerak pada tarian ini merupakan gerak penemuan baru hasil pencarian koreografer dengan pijakan pada motif gerak tari Melinting yaitu *injak tahi manuk*. Penyampaian pesan dalam karya tari ini dibantu oleh simbol-simbol yang dihadirkan melalui *setting* dan properti yaitu 5 buah kursi kayu yang dalam karya ini menjadi simbol kedudukan, selain itu terdapat juga kain *Tapis* dan *Siger Saibatin* yang menjadi simbol identitas perempuan Lampung.

Proses penggarapan karya tari ini memakan waktu kurang lebih selama 3 bulan, dengan banyak susah dan senang terlebih karena prosesnya dalam situasi

pandemi *covid-19*. Berkarya ditengah pandemi tentunya tidak sedikit menghadirkan kendala-kendala, baik dalam hal teknis maupun non teknis. Kendala yang terjadi seperti kurang adanya tempat latihan yang layak, peminjaman tempat latihan, dan peminjaman tempat pengambilan video akhir. Namun, hal tersebut yang memberikan pengalaman dan tantangan tersendiri. Atas kehendak Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya penciptaan karya tari HERS ini bisa diselesaikan dengan lancar dan baik.

Proses penciptaan karya tari ini tentunya merupakan pengalaman berharga. Proses yang penuh jatuh dan bangun, rasa gelisah, dan cemas. Pengalaman-pengalaman tersebut akan menjadi bekal baik dalam berkarya dikemudian hari. Secara keseluruhan karya ini sudah sesuai dengan apa yang diharapkan, namun tentunya kinerja dalam mencipta tetap harus ditingkatkan untuk kedepannya.

Proses penciptaan karya tari ini tentunya masih ada celah baik dan buruk. Maka dari itu tentunya saran sangat dibutuhkan demi langkah proses penciptaan yang lebih baik kedepannya. Saran untuk Jurusan Tari Institut Seni Indonesia Yogyakarta, diharapkan dapat memberikan kebijakan-kebijakan yang semakin baik mengenai fasilitas kampus, dan juga diharapkan dapat memberikan buku-buku atau referensi mengenai *Cinematic Video Dance* mengingat zaman yang semakin virtual. Sedangkan untuk penata yang sekaligus penari adalah untuk lebih kaya dalam kemampuan mengembangkan gerak.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Caturwati, Endang. *Perempuan Indonesia Dulu dan Kini Membangun Kecerdasan Bangsa di Bumi Nusantara*. Sumedang: UNPAD Press, 2019.
- Hadi, Y. Sumandiyo. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Cipta Media, 2011.
- Hadi, Y. Sumandiyo. *Koreografi : Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media, 2011.
- Hadi, Y. Sumandiyo. *Koreografi Ruang Prosenium*. Yogyakarta: Cipta Media, 2017.
- Hadi, Y. Sumandiyo. *Revitalisasi Tari Tradisional* . Yogyakarta: Cipta Media, 2018.
- Hawkins, Alma. *Creating Through Dance*. United State of America: PRETICE-HALL, 1964.
- Humphrey, Doris. *The Art of Making Dance*. United Stage of America: Princeton Book Company, 1987.
- Idil, Sultan Ratu. *Deskripsi: Tari Melinting & Irama Tabuhan Kulintang*. Lampung Timur: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lampung Timur, 2014.
- Martiara, Rina. *Cangget Identitas Kultural Lampung Sebagai Bagian Dari Keragaman Budaya Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2014.
- Martono, Hendro. *Koreografi Lingkungan Revitalisasi Gaya Pemanggungan* . Yogyakarta: Cipta Media, 2012.
- Martono, Hendro. *Koreografi Lingkungan Revitalisasi Gaya Pemanggungan* . Yogyakarta: Cipta Media, 2012.
- Martono, Hendro. *Koreografi Lingkungan Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Gaya Penciptaan Seniman Nusantara*. Yogyakarta: Cipta Media, 2012.
- Martono, Hendro. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta : Cipta Media, 2010.
- Martono, Hendro. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Multi Grafindo, 2012.

- Martono, Hendro. *Sekelumit Ruang Pentas: Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media, 2008.
- McPherson, Katrina. *Making Video Dance a Step-by-Step Guide to Creating Dance for the Screen*. 2nd. New York: Routledge, 2019.
- Meri, La. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1975.
- Nasrun Rakai, Iqbal Hilal. *Tata Titi Adat Budaya Lampung*. Lampung: Biro Bina Sosial Sekretariat Daerah Provinsi Lampung, 2012.
- Nuraini, Indah. *Tata Rias & Busana Wayang Orang Gaya Surakarta*. . Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2011.
- Nurhayati, Eti. *Psikologi Perempuan dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Sinaga, Risma Margareta. *Revitalisasi Budaya Strategi Identitas Etnik Lampung*. Yogyakarta: Suluh Media, 2017.
- Smith, Jacqueline. *Komposisi : Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta, 1985.
- Soedarsono. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1978.
- Sumardjo, Jakob. *Estetika Paradoks*. Bandung: Sunan Ambu Press, 2006.
- Syah, Iskandar. *Bunga Rampai Adat Budaya Lampung*. Yogyakarta: Histokultura, 2017.
- W., Funke Friedrich. *Orang abung : Cerita Rakyat Sumatera Selatan*. Yogyakarta: Tafa Media, 2018.
- Wita Herlina, Hermi Yanzi, Yunisca Nurmalisa. "Analisis Kedudukan anak Laki-laki dan Perempuan Dalam Pembagian Waris Lampung Saibatin." *Jurnal Kultur Demokrasi* 04 (2016): 1-13.
- Zuhraini. "Perempuan dan Hukum Dalam Masyarakat Hukum Adat Lampung Saibatin." *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 10 (2017): 1-19.

B. Sumber Lisan

Nama : Burhan Ismail
 Nama Gelar : Suntan Danak
 Alamat : Talang Padang, Tanggamus, Lampung.

Pekerjaan/Jabatan : Ketua Ikatan Warga Adat Lampung Pepadun
Tanggamus.

Nama : Awas Basir

Nama Gelar : Suntan Khadin

Alamat : Talang Padang, Tanggamus, Lampung.

Pekerjaan/Jabatan : Wakil Ketua Ikatan Warga Adat Lampung Pepadun
Tanggamus

Nama : Zakia

Nama Gelar : Pengikhan Purnama

Alamat : Talang Padang, Tanggamus, Lampung.

Pekerjaan/Jabatan : Kepala Sub. Bagian Pembinaan Kejaksaan Nereri
Tanggamus

C. Webtografi

<https://crafters.getcraft.com/id-articles/film-one-shot>

<https://jaff-filmfest.org/dance-film-performance-installation/>

<https://kreativv.com/film-animasi-video/shot-list/amp/>

D. Diskografi

Video Koreografi Mandiri dengan judul HELAU karya Gesang Irma Ciptaning
Wiku yang diciptakan tahun 2021.